

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian – penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain, sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

##### 1. **Wenny Anggeresia Ginting (2018)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada variabel bebas yang berpengaruh secara simultan terhadap pelaporan keuangan melalui internet (IFR). Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas dan reputasi auditor dan *internet financial reporting* sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016. Populasi seluruh perusahaan manufaktur tahun 2016 sebanyak 125 perusahaan dan yang dijadikan sampel sebanyak 75 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi logistik. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, menilai keseluruhan model, uji omnibus, nagelkerke dan uji koefisien regresi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2018) adalah variabel profitabilitas dan reputasi auditor berpengaruh positif secara simultan dan parsial terhadap pelaporan keuangan melalui internet (IFR),

sedangkan untuk likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan melalui internet (IFR).

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki variabel independen yang sama yaitu profitabilitas, likuiditas dan reputasi auditor
- b. Memiliki variabel dependen yang sama yaitu *internet financial reporting (IFR)*.
- c. Sampel perusahaan yang sama yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Perbedaan tahun penelitian, peneliti terdahulu tahun 2016 sedangkan peneliti sekarang tahun 2018.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan formula Babbie lalu menggunakan *proportional stratified random sampling* dalam mengambil sampel, sedangkan peneliti sekarang menggunakan *purposive sampling* dimana terdapat kriteria tertentu dalam memilih sampel.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi logistic sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda.

## 2. **Yuli Kurniawati (2018)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan saham oleh publik dan *leverage*

terhadap tingkat IFR pada perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Surabaya periode tahun 2014 hingga tahun 2016. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen yaitu *internet financial reporting (IFR)*, kemudian variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 50 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Surabaya dari tahun 2014 hingga tahun 2016. Sampel ditentukan dengan metode judgement atau *purposive sampling* berdasarkan target tertentu. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, uji koefisien regresi sederhana (uji t), dan uji koefisien regresi secara simultan (uji F) untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi IFR. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2018) adalah menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap IFR adalah ukuran perusahaan sebesar 1.278 dan profitabilitas sebesar 0.052 sedangkan variabel persentase kepemilikan saham oleh publik sebesar 0.005 dan *leverage* sebesar 0,125 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *internet financial reporting (IFR)*.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki variabel independen yang sama yaitu profitabilitas
- b. Memiliki variabel dependen yang sama yaitu *internet financial reporting (IFR)*.
- c. Sampel perusahaan yang sama yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- d. Memiliki kesamaan dalam metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.
- e. Memiliki kesamaan dalam penggunaan teknik analisis data yaitu menggunakan teknik analisis regresi berganda

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki variabel yang tidak diteliti oleh peneliti sekarang yaitu ukuran perusahaan dan leverage
- b. Perbedaan tahun penelitian, peneliti terdahulu tahun 2014 hingga 2016 sedangkan peneliti sekarang tahun 2018.
- c. Peneliti terdahulu memakai sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya sedangkan peneliti sekarang memakai sampel seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3. **Maulida Dewi Firdaus Abdullah, M. Noor Ardiansah, & Nurul Hamidah (2017)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa efek atau pengaruh dari ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik dan kualitas audit terhadap *internet financial reporting*. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik dan kualitas audit, dan *internet financial reporting* sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah semua perusahaan yang terdaftar dalam indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015, yang mempunyai jumlah 237 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis

regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdullah, Ardiansah et al. (2017) adalah *internet financial reporting* dipengaruhi secara positif signifikan oleh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kepemilikan publik sedangkan untuk kualitas audit positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap *internet financial reporting*.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki variabel independen yang sama yaitu kepemilikan publik
- b. Memiliki variabel dependen yang sama yaitu *internet financial reporting* (IFR).
- c. Memiliki kesamaan dalam metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.
- d. Memiliki kesamaan dalam penggunaan teknik analisis data yaitu menggunakan teknik analisis regresi berganda

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki variabel yang tidak diteliti oleh peneliti sekarang yaitu umur perusahaan
- b. Perbedaan tahun penelitian, peneliti terdahulu tahun 2015 sedangkan peneliti sekarang tahun 2018.
- c. Sampel perusahaan yang dipakai oleh peneliti lama adalah semua perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI),

sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **4. I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi (2017)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa pengaruh dari karakteristik perusahaan pada pengungkapan laporan keuangan berbasis internet dan implikasi pada reaksi pasar perusahaan yang ada di Indonesia, khususnya perusahaan manufaktur. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan, sedangkan *internet financial reporting* sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan (I 2017) adalah menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki efek negatif signifikan pada IFR, leverage dan ukuran perusahaan memiliki efek positif signifikan terhadap IFR, sedangkan, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap IFR dan tidak terdapat perbedaan reaksi pasar atas perusahaan yang mengungkapkan IFR dan yang tidak mengungkapkan IFR.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki variabel independen yang sama yaitu profitabilitas dan likuiditas.

- b. Memiliki variabel dependen yang sama yaitu *internet financial reporting* (IFR).
- c. Sampel perusahaan yang sama yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki satu variabel yang tidak diteliti oleh peneliti sekarang yaitu leverage dan ukuran perusahaan.
- b. Perbedaan tahun penelitian, peneliti terdahulu tahun 2014-2015 sedangkan peneliti sekarang tahun 2018.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi logistik sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

**5. Putu Diah Putri Idawati dan I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi (2017)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti kembali variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap IFR. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen yaitu *internet financial reporting* (IFR), kemudian variabel independen yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Idawati and Dewi (2017) adalah menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki

pengaruh positif yang signifikan pada IFR, sementara ukuran perusahaan memiliki efek positif tidak signifikan terhadap IFR. Pada dasarnya IFR dipengaruhi oleh seberapa besar rasa tanggung jawab suatu perusahaan dalam mematuhi aturan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK mengenai pengungkapan informasi secara khusus dan seberapa besar tanggung jawab perusahaan dalam memberikan informasi tentang kondisi perusahaan kepada publik.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki variabel independen yang sama yaitu profitabilitas
- b. Memiliki variabel dependen yang sama yaitu *internet financial reporting* (IFR).
- c. Sampel perusahaan yang sama yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki satu variabel yang tidak diteliti oleh peneliti sekarang yaitu ukuran perusahaan.
- b. Perbedaan tahun penelitian, peneliti terdahulu tahun 2016 sedangkan peneliti sekarang tahun 2018.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi logistik sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

## 6. Riyan Andriyani dan Rina Mudjiyanti (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris pengaruh profitabilitas, *leverage*, jumlah dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap *internet financial reporting* (IFR). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen yaitu *internet financial reporting* (IFR), kemudian variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, dewan komisaris independen dan kepemilikan Institusional. Sampel yang digunakan adalah Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai 2015. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis regresi berganda dan uji hipotesis dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 0,05. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriyani and Mudjiyanti (2017) adalah ini menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan jumlah dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *internet financial reporting* (IFR). Sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *internet financial reporting* (IFR).

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki variabel independen yang sama yaitu profitabilitas
- b. Memiliki variabel dependen yang sama yaitu *internet financial reporting* (IFR).
- c. Sampel perusahaan yang sama yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- d. Memiliki kesamaan dalam penggunaan teknik analisis data yaitu teknik analisis regresi linier berganda.

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki variabel yang tidak diteliti oleh peneliti sekarang yaitu jumlah dewan komisaris, leverage dan kepemilikan insitusal
- b. Perbedaan tahun penelitian, peneliti terdahulu tahun 2013 – 2015 sedangkan peneliti sekarang tahun 2018.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur pada sub sector industri dasar dan kimia sedangkan peneliti sekarang meggunakan semua perusahaan manufaktur.

**7. Niwayan Putri M.P & Soni Agus Irwandi (2017)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, umur listing dan reputasi audit pada pelaporan keuangan internet. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, umur listing dan reputasi audit dan pelaporan keuangan internet atau IFR sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analaisis regresi berganda. Hasil dari peneitian yang dilakukan oleh Mahendri and Irwandi (2017) adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan internet atau IFR, sedangkan

profitabilitas, likuiditas, umur listing dan reputasi auditor tidak mempengaruhi pelaporan keuangan internet atau IFR.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki variabel independen yang sama yaitu profitabilitas, likuiditas dan reputasi auditor
- b. Memiliki variabel dependen yang sama yaitu pelaporan keuangan internet atau *internet financial reporting* (IFR).
- c. Sampel perusahaan yang sama yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Memiliki kesamaan dalam penggunaan teknik analisis data yaitu teknik analisis regresi linier berganda.

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki variabel yang tidak diteliti oleh peneliti sekarang yaitu leverage, dan umur listing
- b. Perbedaan tahun penelitian, peneliti terdahulu meneliti tahun 2013 sedangkan peneliti sekarang tahun 2018.

#### **8. Raihanil Jannah (2015)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengungkapan melalui praktik pelaporan keuangan berbasis internet. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah umur

perusahaan, pertumbuhan perusahaan, porsi kepemilikan publik, *complexity of business*, *asset in place* dan basis perusahaan, sedangkan praktik *internet financial reporting* (IFR) sebagai variabel dependen. Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013, sedangkan sampel dari penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam Indeks Kompas-100. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisma, DP et al. (2015) menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengembangan pengungkapan melalui praktik IFR. Sementara variabel lainnya berpengaruh terhadap pengembangan pengungkapan melalui praktik IFR.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki variabel independen yang sama yaitu kepemilikan publik.
- b. Memiliki variabel dependen yang sama yaitu *internet financial reporting* (IFR).
- c. Sampel perusahaan yang sama yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Penggunaan metode yang sama dalam memilih sampel perusahaan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.
- e. Memiliki kesamaan dalam penggunaan teknik analisis data yaitu teknik analisis regresi linier berganda.

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki variabel yang tidak diteliti oleh peneliti sekarang yaitu umur perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *complexity of business*, *asset in place* dan basis perusahaan
- b. Perbedaan tahun penelitian, peneliti terdahulu meneliti tahun 2013 sedangkan peneliti sekarang tahun 2018

**9. Niway Mohamed A.K Basuony, Eham K.A Mohamed (2015)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa faktor yang menentukan dan karakteristik dari pengungkapan sukarela di internet pada perusahaan yang terdaftar di Saudi Arabia dan Oman. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah uluran perusahaan, ROA, Leverage, tipe industri , tipe auditor, sedangkan *internet financial reporting* sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang tercatat pada Tawadul Stock xchange dan Muscat Securities Market dengan 266 perusahaan yang terdaftar di stock market di Ssaudi Arabia dan Oman. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi logistik binary. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Niway, et.al (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *internet financial reporting*, sedangkan ROA, leverage, tipe industri, tipe auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *internet financial reporting* dan terdapat perbedaan jumlah pengungkapan

karakteristik sukarela yang tidak signifikan antara dua negara Saudi Arabia dan Oman.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki variabel independen yang sama yaitu kepemilikan perusahaan.
- b. Memiliki variabel dependen yang sama yaitu *internet financial reporting* (IFR).

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki variabel yang tidak diteliti oleh peneliti sekarang yaitu leverage, tipe industri, ROA dan tipe auditor.
- b. Perbedaan pada sampel yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan yang tercatat pada Tawadul Exchange dan Muscat Securities Market, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- c. Peneliti terdahulu meneliti di negara Saudi Arabia dan Oman sedangkan peneliti sekarang meneliti di negara Indonesia.
- d. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi logistic sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

#### **10. Dyezkowska Joanna (2014)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas pengungkapan IFR. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen ukuran

perusahaan, profitabilitas dan afiliasi industri dan kualitas *financial reporting* sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 143 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Saham Warsawa (WSE) selama periode 2012. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian statistik Mann Whitney Test. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyczkowska (2014) adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan pelaporan keuangan basis internet, sedangkan profitabilitas dan industri afiliasi berpengaruh negatif terhadap pengungkapan pelaporan keuangan basis internet.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki variabel independen yang sama yaitu profitabilitas
- b. Memiliki variabel dependen yang sama yaitu *internet financial reporting* (IFR).
- c. Memiliki kesamaan dalam penggunaan teknik analisis data yaitu menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki variabel yang tidak diteliti oleh peneliti sekarang yaitu industri afiliasi
- b. Perbedaan pada sampel yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan yang tercatat pada Wasaw Stock Exchange sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

- c. Peneliti terdahulu meneliti di negara polandia sedangkan peneliti sekarang meneliti di negara Indonesia.

#### 11. Deasy Ratna Puri (2013)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada pelaporan keuangan melalui internet. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, dan kepemilikan saham publik sebagai variabel Independen dan pelaporan keuangan melalui internet (IFR) sebagai variabel dependent. Data penelitian menggunakan data sekunder baik informasi keuangan atau non keuangan yang terdapat dalam situs perusahaan dan *leading companies* yang diperoleh melalui IDX Fact 2010-2011. Sampel yang digunakan adalah 50 perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar tahun 2011 Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puri (2013) adalah tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage dan kepemilikan saham publik terhadap indeks pelaporan keuangan melalui internet (IFR).

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki variabel independen yang sama yaitu profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan saham publik
- b. Memiliki variabel dependen yang sama yaitu *internet financial reporting* (IFR).

- c. Memiliki kesamaan dalam penggunaan teknik analisis data yaitu menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Memiliki variabel yang tidak diteliti oleh peneliti sekarang yaitu ukuran perusahaan dan leverage
- b. Perbedaan pada tahun penelitian yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan tahun penelitian 2011 sedangkan peneliti sekarang meneliti tahun 2018
- c. Perbedaan pada sampel penelitian, peneliti terdahulu memilih sampel 50 perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang tinggi sedangkan peneliti sekarang memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

## 2.2 Landasan Teori

Landasan teori menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis yang membantu dalam proses penelitian. Landasan teori merupakan paragraf penjelas dimana terdiri dari teori dan argumentasi yang disusun oleh penulis sebagai acuan dalam permasalahan dan perumusan hipotesis.

### 2.2.1. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973 yang menyatakan bahwa teori sinyal dengan memberikan suatu sinyal dari pihak pengirim ( pemilik informasi) berusaha memberikan suatu informasi yang relevan dan bisa dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima akan menyesuaikan

perilakunya sesuai dengan pemahaman terhadap sinyal informasi yang didapatkan. Teori sinyal juga dikembangkan oleh Ross 1997, yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya yang akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar mau menanamkan saham ke perusahaan. Teori ini akan menjadi *grand theory* peneliti dengan adanya hubungan variabel independen dengan dependen. Menurut Suwardjono (2013:583) menyatakan bahwa teori sinyal menekankan informasi sangat penting terhadap keputusan dalam berinvestasi untuk pihak diluar perusahaan.

Manajemen perusahaan didorong untuk mengungkapkan informasi yang menurut pertimbangan sangat diminati dan bermanfaat bagi investor dan pihak yang berkepentingan lainnya. Sinyal tersebut berupa informasi mengenai apa saja yang dilakukan oleh managemen untuk merealisasi tujuan perusahaan mengenai laba yang didapatkan oleh perusahaan, oleh karena itu teori sinyal digunakan untuk memberikan sinyal kepada para manajer tentang informasi yang baik dan buruk bagi perusahaan agar seorang manajer dapat mengambil tindakan atau langkah cepat dalam menyelesaikan masalah yang akan timbul di perusahaan.

Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman itu terdapat nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada pengumuman itu diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai *good news* atau

*bad news*. Jika pengumuman informasi dianggap sebagai signal baik bagi investor maka akan terjadi perubahan pada volume penjualan harga saham.

Salah satu informasi yang diinfokan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal positif bagi investor dan calon investor berupa laporan keuangan maupun informasi non-keuangan sebuah perusahaan, dimana laporan keuangan menjadi sebuah patokan atau informasi yang relevan bagi pihak luar yang ingin menanamkan sahamnya di perusahaan. Dan informasi non-keuangan sebagai informasi tambahan untuk memperkuat layak tidaknya perusahaan tersebut dalam melakukan portofolio. Dalam beberapa penelitian, pengujian teori sinyal bertujuan untuk melihat sejauh mana kandungan informasi yang dimiliki oleh suatu pengumuman yang diungkapkan oleh perusahaan.

### **2.2.2. Laporan Keuangan (*Financial Report*)**

Menurut PSAK No. 1 dalam Ikatan Akuntan Indonesia, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga bisa dikatakan sebagai catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan suatu pelaporan dari peristiwa-peristiwa keuangan dan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Myer yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah “Dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi”

Menurut PSAK No. 1 dalam Ikatan Akuntan Indonesia (2014) Laporan keuangan yang lengkap meliputi :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode
4. Laporan arus kas selama periode
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain
6. Informasi komparatif mengenai periode terdekat sebelumnya sebagaimana ditentukan dalam paragraf 38 dan 38A dan
7. laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya sesuai dengan paragraf 40A-40D.

### **2.2.3. Pelaporan Keuangan (*Financial Reporting*)**

Pelaporan Keuangan (*Financial Reporting*) adalah segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Aspek tersebut antara lain lembaga yang terlibat misalnya : penyusunan standar, badan pengawas dan pemerintah atau pasar modal, organisasi profesi dan entitas pelapor), peraturan yang berlaku termasuk dalam Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) atau *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP). Pelaporan keuangan juga bisa dikatakan sebagai laporan keuangan yang ditambah dengan informasi lain yang

berhubungan dengan informasi yang disediakan oleh sistem keuangan seperti informasi tentang sumber daya perusahaan, prospek perusahaan, earning dan lain-lain.

Menurut SFAC No. 1 tentang *Objective of Financial Reporting by Business Enterprises* tujuan pelaporan keuangan adalah :

1. Menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditor dan pengguna potensial lainnya dalam membantu proses pengambilan keputusan yang rasional atas investasi, kredit dan keputusan lain yang sejenis.
2. Menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditor dan pengguna lainnya yang membantu dalam menilai jumlah, waktu dan ketidakpastian prospek penerimaan kas dari deviden atau bunga dan pendapatan dari penjualan, penebusan atau jatuh tempo, sekuritas atau pinjaman. Menaksirkan aliran kas masuk (*future cash flow*) pada perusahaan.
3. Memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi, klaim atas sumber daya tersebut dan perubahannya.

#### **2.2.4. Internet Financial Reporting (IFR)**

Internet Financial Reporting (IFR) adalah pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan melalui internet dan disajikan dalam website. IFR dapat membantu perusahaan dalam menyebarkan informasi mengenai keunggulan perusahaan yang merupakan suatu sinyal positif untuk menarik investor, serta juga untuk membantu perusahaan untuk meminimalisir biaya agensi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Menurut I gusti Ayu (2017), format yang umumnya digunakan oleh perusahaan untuk mempublikasikan informasi keuangan di website adalah PDF, HTML, XBRL, audio atau video. Dalam kerangka teori sinyal disebutkan bahwa dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara manaer perusahaan dan pihak luar karena manajer lebih banyak mengetahui tentang perusahaan dan prospek perusahaan untuk kedepannya Ginting (2018) Maka dari itu untuk mengatasi masalah ini perusahaan harus memberikan sinyal berupa laporan keuangan positif bagi investor dan calon investor agar dapat memantau perusahaan dan mengambil keputusan.

Pada penelitian ini pengukuran IFR menggunakan 4 indeks pengukuran dalam Almilia (2008) yaitu meliputi isi/*content*, ketepatan waktu/*timeliness*, pemanfaatan teknologi, dan *user support*. Berikut uraian dari empat komponen tersebut :

#### **1. Isi/content (40%)**

Berisi komponen informasi keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, arus kas, perubahan posisi keuangan serta laporan berkelanjutan perusahaan. Penilaian skor untuk laporan dengan format html lebih tinggi dibandingkan dengan penilaian skor laporan keuangan yang menggunakan format pdf, karena format html lebih memudahkan pengguna informasi untuk mengakses laporan keuangan lebih cepat.

## 2. Ketepatan waktu/timeliness (20%)

Perusahaan yang menyajikan informasi di website mereka secara tepat waktu dan cepat, maka semakin tinggi indeks penilaiannya karena perusahaan dianggap mampu memberikan informasi secara up to date.

## 3. Pemanfaatan teknologi (20%)

Komponen ini terkait dengan pemanfaatan teknologi seperti halnya pemanfaatan fitur *download*, *feedback*, serta pemanfaatan teknologi multimedia, *analysis tool* (seperti *Excel's Pivot Table*) dan fitur-fitur lanjutan (seperti implementasi "*intelligent Agent*" atau XBRL)

## 4. User support (20%)

Komponen ini memanfaatkan secara optimal semua sarana dalam website perusahaan seperti: media pencarian dan navigasi (seperti *FAQ*, *link to homepage*, *site map*, *site search*) akan membuat indeks website perusahaan semakin tinggi.

### 2.2.5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu rasio yang menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan mampu menghasilkan laba. Rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan ROA, yakni laba bersih dibagi dengan total aktiva. Profitabilitas perusahaan merupakan indikator pengelolaan manajemen perusahaan yang baik, sehingga manajemen akan lebih mengungkapkan banyak informasi ketika terdapat peningkatan profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin baik juga kelangsungan usaha perusahaan tersenut. Perusahaan dengan kinerja yang buruk akan menghindari penggunaan teknik pelaporan seperti IFR

karena mereka berusaha menyembunyikan *bad news*. Berbeda dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, mereka akan menggunakan IFR untuk membantu perusahaan menyebarluaskan *good news*, (Yuli, 2018).

#### **2.2.6. Likuiditas**

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas ini dapat diproksikan dengan *current ratio (CR)*. Current ratio mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancranya. Tingkat likuiditas perusahaan akan mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi. Investor tidak akan mau menanamkan sahamnya kepada perusahaan yang kurang likuid karena perusahaan tersebut memiliki kecenderungan akan mengalami suatu kebangkrutan yang menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan rendah dalam melunasi hutang jangka pendeknya.

Menurut Ginting (2018) Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan cenderung termotivasi untuk menginformasikan laporan keuangannya selengkap dan seluas mungkin dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah, karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah itu menandakan bahwa kemungkinan perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendek pada tanggal jatuh temponya.

#### **2.2.7. Reputasi Auditor**

Menurut Hidayanti and Sukirman (2014) Reputasi auditor adalah pandangan atas nama baik, prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor

dan KAP dimana auditor bekerja. Penilaian reputasi auditor menggunakan proksi KAP yang berafiliasi dengan KAP Big Four, karena sudah menjadi syarat bahwa perusahaan yang terdaftar di BEI harus menggunakan jasa auditor untuk menilai laporan keuangan apakah telah disajikan secara adil dan dapat dipercaya. Sebuah kantor akuntan besar memiliki kualitas opini audit yang lebih andal sesuai dengan reputasi mereka dibandingkan dengan kantor akuntan kecil, KAP skala besar lebih cenderung untuk mengungkapkan masalah-masalah yang ada karena mereka lebih kuat menghadapi resiko proses pengadilan. Argumen ini menunjukkan bahwa KAP besar memiliki insentif lebih untuk mendeteksi dan melaporkan masalah kelangsungan usaha kliennya. Jika reputasi auditor dipandang bagus maka itu termasuk sebuah sinyal positif bagi investor karena auditor tersebut akan melaporkan hasil auditnya secara maksimal, transparan dan apa adanya sehingga calon investor dapat menilai apakah perusahaan tersebut patut dipercaya untuk ditanamkan modal.

Menurut Directory IAPI 2019 terdapat 4 KAP local yang berafiliasi dengan The Big Four Auditors Sebagai Berikut :

- a. KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (PSS) berafiliasi dengan *Ernst & Young*
- b. KAP Osman Bing Satrio & Eny berafiliasi dengan *Deloitte Touche Tohmatsu*
- c. Kap Siddharta Widjaja & Rekan berafiliasi dengan *Kinsfield Peat, Marwick, Goerdeller (KPMG)*

- d. KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan berafiliasi dengan  
*PricewaterhouseCoopers*

#### **2.2.8. Kepemilikan Publik**

Kepemilikan Publik adalah banyaknya saham yang dimiliki oleh publik (outsider ownership). Tujuan perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan maka diperlukan pendanaan yang diperoleh baik melalui internal maupun eksternal. Sumber pendanaan eksternal diperoleh dari saham yang dibeli oleh pihak luar. Dalam penelitian ini, proporsi kepemilikan publik dihitung dengan presentase perbandingan jumlah saham yang dimiliki masyarakat dengan total jumlah saham yang beredar milik perusahaan, semakin banyak presentase kepemilikan publik maka semakin banyak informasi yang diungkapkan oleh sebuah perusahaan kepada pihak eksternal dan pihak yang berkepentingan. Kepemilikan saham oleh publik menandakan bahwa calon investor maupun investor telah melihat potensi, profitabilitas yang baik di perusahaan tersebut dan telah percaya kepada perusahaan itu bahwa dimasa depan perusahaan itu mampu memberikan dividen yang besar sehingga calon investor bersedia menanamkan modal di perusahaan tersebut. Perusahaan akan terus meningkatkan bisnisnya dengan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan profit, memberikan return kepada investor, menekan biaya produksi agar dapat meningkatkan nilai perusahaan sebagai suatu keunggulan kompetitif, agar masyarakat bersedia terus menanamkan modalnya di perusahaan

### **2.2.9. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Internet Financial Reporting***

Profitabilitas merupakan salah satu alat ukur untuk mengukur seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan dari kinerja perusahaan tersebut sehingga semakin perusahaan mempunyai profitabilitas atau melaporkan profitabilitas tinggi, hal tersebut menandakan bahwa kinerja perusahaan tersebut dalam mencari laba itu maksimal dan perusahaan tersebut dipastikan melaporkan laba itu melalui praktik *internet financial reporting* (IFR) yang merupakan salah satu sarana untuk menyebarluaskan informasi ini yang merupakan sinyal positif untuk menarik investor agar mau menanamkan sahamnya ke perusahaan tersebut.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan memiliki dorongan lebih kuat untuk menyebarluaskan informasi perusahaan, terutama informasi keuangan melalui website perusahaan (IFR). Profitabilitas yang tinggi ini bisa dianggap sebagai sinyal positif yang harus diinformasikan oleh pihak manajemen kepada pihak luar agar mau menanamkan sahamnya di perusahaan. Sebaliknya Perusahaan dengan kinerja buruk menghindari teknik pelaporan keuangan melalui internet seperti IFR karena mereka berusaha untuk menyembunyikan berita buruk dan membatasi investor dan calon investor untuk melihat laporan keuangan tersebut. Hasil Penelitian Ginting (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan melalui internet (IFR).

### **2.2.10. Pengaruh Likuiditas Terhadap *Internet Financial Reporting***

Likuiditas menunjukkan jumlah kas atau aset yang dimiliki oleh perusahaan dan rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar

kewajiban jangka pendek. Keadaan yang kurang akan menyebabkan perusahaan tidak dapat melunasi utang jangka pendek pada tanggal jatuh temponya dan ini berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan praktik IFR atau tidak, biasanya perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi cenderung melakukan praktik IFR.

Menurut Dimita (2012) dalam Ginting (2018) Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan cenderung termotivasi untuk menginformasikan laporan keuangannya selengkap dan seluas mungkin dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah. Hasil Penelitian I Gusti Ayu (2017) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap praktik IFR, karena seiring dengan meningkatnya *likuiditas*, manajer dapat menggunakan IFR untuk membantu menyebarluaskan informasi informasi positif perusahaan kepada kreditur dan pemegang saham.

#### **2.2.11. Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap *Internet Financial Reporting***

Reputasi auditor merupakan dimana auditor bertanggung jawab untuk tetap menjaga kepercayaan publik dan menjaga nama baik auditor sendiri serta KAP tempat auditor tersebut bekerja. Menurut Ginting (2018) Auditor yang berkualitas adalah auditor yang tergolong dalam KAP Big Four. Penggunaan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bereputasi merupakan salah satu sinyal positif bagi perusahaan karena perusahaan akan dianggap memiliki informasi yang tidak menyesatkan dan melaporkan informasi keuangannya secara transparan. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan basis internet dengan tujuan meningkatkan kepercayaan investor.

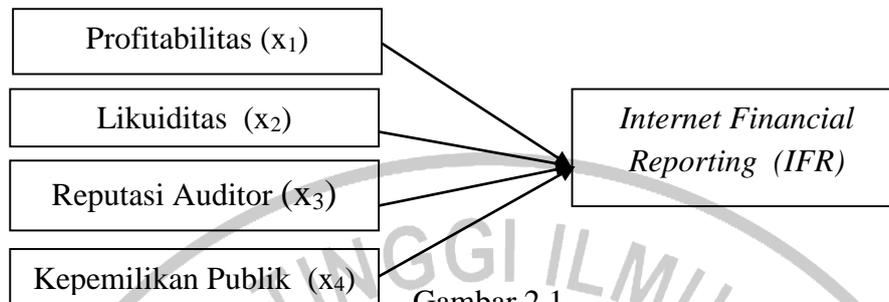
Hasil penelitian Niwayan dan Soni (2016) menunjukkan bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap IFR

#### **2.2.12. Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap *Internet Financial Reporting***

Kepemilikan publik adalah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau pihak luar terhadap jumlah semua saham perusahaan. Saham yang dimiliki publik merupakan saham yang diperdagangkan bukan untuk disimpan. Perusahaan yang sahamnya banyak dimiliki oleh orang lain atau publik maka lebih cenderung mengungkapkan informasi perusahaan yang lebih banyak dan lebih lengkap melalui internet atau website perusahaan. Sedangkan perusahaan dengan kepemilikan saham publik sedikit akan berpikir ulang untuk mengungkapkan informasi perusahaan terhadap publik.

Hasil penelitian Puri (2013) menyatakan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap IFR, selain itu penelitian dari Yuli (2018) juga menyatakan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IFR., karena pada teori sinyal menyatakan bahwa semakin menyebar kepemilikan saham perusahaan, perusahaan diekspetasikan akan mengungkap informasi lebih banyak melalui laporan keuangan atau website perusahaan yang bertujuan untuk memberikan menarik investor.

### 2.3. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran

### 2.4. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan dan rumusan masalah yang ada maka diumuskan hipotesis untuk penelitian ini adalah :

- H1 : Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *internet financial reporting* ?
- H2 : Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *internet financial reporting* ?
- H3 : Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap *internet financial reporting* ?
- H4 : Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap *internet financial reporting*